

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini disajikan : A. Simpulan B. Saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV. Adapun masing-masing bahan tersebut diuraikan sebagai berikut :

A. Simpulan

Berdasarkan pada data yang telah terkumpul, diolah, dan dianalisis sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab IV, secara umum penelitian ini telah menjawab permasalahan yang telah diajukan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Rata-rata analisis servis yang banyak digunakan oleh pemain bolavoli putra Turnamen Sekawedanan Ambunten "Sportif Cup" Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep Tahun 2014 adalah servis tanpa loncat sebesar 156,375 *poin*, dan servis loncat sebesar 10,625 *poin*.

Dan Analisis servis tanpa loncat lebih banyak digunakan dari pada servis loncat dengan hasil prosentase servis tanpa loncat yaitu 99,12837 %, dan hasil analisis servis loncat dengan hasil prosentase yaitu 74,5614 % pada pemain bolavoli putra Turnamen Sekawedanan Ambunten "Sportif Cup" Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep Tahun 2014.

B. Saran

Berdasarkan atas penelitian yang telah kami lakukan, dan dari hasil yang telah kami peroleh, maka dalam penelitian ini, kami peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa servis tanpa loncat yang paling banyak berhasil dilakukan oleh pemain-pemain bolavoli putra Turnamen Sekawedanan Ambunten "Sportif Cup" Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep Tahun 2014. Diharapkan pula bagi pelatih agar lebih baik lagi mengajarkan kepada pemain terhadap teknik dasar servis yang belum sempurna dilakukan. Sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik dalam pertandingan - pertandingan selanjutnya atau pertandingan yang akan datang.
2. Sesuai hasil penelitian servis loncat adalah servis yang sangat sulit dilakukan dan merupakan perkembangan dari jenis - jenis servis yang diharapkan agar langsung memperoleh angka (*point*) dalam melakukan serangan pertama. Servis ini merupakan servis yang sangat efektif dilakukan oleh seorang pemain (*atlet*) dalam melakukan serangan, karena servis loncat merupakan servis yang kecepatan bolanya sangat cepat dan menukik kebawah tetapi juga harap diperhatikan faktor kesulitan pada saat melakukan servis jenis tersebut. Maka dari itu para pelatih dan pemain dikemudian hari dapat meminimalisir kesulitan dalam melakukan servis loncat.
3. Penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna masih perlu dikembangkan lagi, karena masih banyak keterbatasan dan kelemahan, sehingga dapat memberikan sumbangan informasi yang lebih banyak bagi perkembangan olahraga bolavoli dimasa yang akan datang.